

BAB IV KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

India kesulitan dalam menyediakan pangan untuk seluruh negaranya. Karena hal tersebut, India memerlukan kebijakan yang dapat menjembatani penyediaan makanan di negaranya agar tidak bertabrakan dengan kepentingan perdagangan internasional negara lain. Sebagai solusi sementara, India memilih langkah yang tepat dengan menerapkan *Peace Clause*. Hal ini terjadi karena jika India tidak menerapkan *Peace Clause* untuk kebijakan subsidi, posisi India akan terancam karena dapat ditantang oleh negara lain karena dianggap mendistorsi perdagangan. Meskipun begitu, langkah ini bukanlah langkah final. India harus tetap mencari solusi permanen untuk kebijakan tersebut agar keamanan negara dalam menyediakan program subsidi terjamin. Untuk itu, WTO sebagai forum perdagangan International memiliki urgensi yang tinggi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut karena sudah mundur 7 tahun dari tenggat waktu perjanjian awal. Kerja sama harus terjalin antara negara maju dan negara berkembang demi mendapatkan konsensus atas solusi permanen tersebut.

Penggunaan *Peace Clause* yang sering bukanlah indikasi bahwa India ingin mengeksploitasi kebijakan sementara tersebut. Justru ini menjadi indikasi bahwa WTO sebagai forum internasional masih belum dapat menjalankan fungsinya untuk menjembatani kebutuhan negara berkembang dengan sebagai mana mestinya. Eksploitasi tersebut muncul karena itu merupakan jalur satu satunya yang dapat diambil India agar kepentingannya dapat terfasilitasi. Penentuan penggunaan *Peace Clause* juga bukan semena-mena karena India ingin. Hal tersebut datang karena adanya kebutuhan dari India yang mendesak untuk merespons berbagai permasalahan keamanan pangan di negaranya. Dengan seringnya penggunaan *Peace Clause* dalam kebijakan subsidi India menjadi indikasi pentingnya WTO untuk memberikan solusi permanen yang dapat menjadi acuan bukan hanya untuk India tetapi juga untuk negara-negara lain yang memerlukan program subsidi untuk keamanan pangan di negaranya. Untuk menstimulasi WTO agar cepat mendapatkan solusi permanen, langkah India juga sudah betul karena menjadi *emerging power* bersama dengan China dan Brazil. Sebagai *emerging power country*, India menjadi pionir bagi negara berkembang lainnya untuk mengakomodir kepentingan-kepentingan negara berkembang. Selain itu, India dapat memberikan suara lantang di dalam forum WTO seperti pada saat pengesahan *Peace Clause*.

Langkah India dalam menggunakan *Peace Clause* dan mencari solusi permanen seharusnya didukung oleh negara lain. Bahkan seharusnya negara-negara berkembang lainnya seperti Indonesia dan Thailand harus dapat lebih keras dalam bersuara seperti halnya India pada saat memperjuangkan kebijakan keamanan pangannya. Terlebih lagi untuk negara-negara yang memiliki *bargaining power* lebih besar dari negara lainnya khususnya pada sektor pertanian. Selain itu, negara-negara berkembang yang merasa bahwa perdagangan internasional terganggu karena besarnya modal dari negara maju dapat menjadi pendukung atas langkah India dalam memperjuangkan perdagangan yang adil untuk semua negara pada forum WTO.

